

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 SKENARIO CERITA ALUR DAN PESAN

Film dokumenter ini menceritakan tentang sejarah gado-gado si kuliner legendaris Indonesia yang akan diulik oleh budayawan serta sejarawan. Mulai dari asal muasal, makna dari teknik pengulekan, hingga diklaimnya sebagai makanan khas Betawi. Dalam film ini, akan menggunakan alur maju yang di dalamnya juga akan dibahas tentang perbedaan antara gado-gado tradisional dan modern. Hal tersebut nantinya dapat terlihat dari perbedaan tempat, cara berjualan, hingga jenis kacang yang digunakan.

Selain itu, juga menampilkan objek Kota Tua serta suasana di Setu Babakan yang merupakan pusat perkampungan budaya Betawi sebagai bukti akulturasi kebudayaan yang menciptakan berbagai macam warisan budaya seperti musik dan tarian daerah, rumah adat, serta kuliner. Peminat gado-gado dari beberapa daerah di Indonesia juga akan ditampilkan dalam film dokumenter ini sebagai bukti bahwa makanan tersebut tergolong populer. Kuliner khas Indonesia ini bahkan terkenal sampai ke kancah internasional. Hal pun terbukti dari Gado-gado Boplo sebagai contoh restoran gado-gado yang berhasil mengeksport bumbunya ke 9 negara yang di dalamnya juga akan ditampilkan perjuangan gado-gado tersebut dari awal berdiri sampai berhasil merambah ke kancah internasional.

3.2 SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

Rincian pelaksanaan observasi lapangan:

- | | |
|---------|---|
| Hari | : Rabu - Jumat |
| Tanggal | : 22 September - 24 September 2021 |
| Durasi | : 3 hari |
| Tempat | : 1. Jl. Cikini Raya No. 111 Menteng, Jakarta Pusat (Restoran Gado-gado Boplo) 2. Kota Tua (<i>Footage</i>) 3. Setu Babakan (<i>Footage</i>) |

4. Jl. Mampang Prapatan VII, Jakarta Selatan (Gado-gado Betawi Mpok Iyam Marzuki)
5. Jl. Yusuf - Rawa Belong, Jakarta Barat (*Footage* Kue Dongkal Betawi)
6. Jl. Raya Kebayoran Lama No. 22 A, Jakarta Selatan (*Footage* Gado-gado Bang Udin)
7. Jl. Cikini IV no 5 (*Footage* Gado-gado Bon Bin)
8. Jl. Surya Wijaya no 1D, Kedoya Utara, Jakarta Barat (*Footage* Gado-gado Gerobak Betawi)

Anggota : 1. Natasha Erica - 311800164
 2. Octaviana Abraham - 31180113
 3. Priska Athalia – 31180092

3.3 RUNDOWN PELAKSANAAN STUDI

Berikut detail pelaksanaan observasi di lapangan:

Tabel 3.1 Rundown Hari I

| Waktu | Acara |
|---------------|---|
| 09.00 | Kumpul di rumah Octaviana Abraham |
| 09.30 - 10.00 | Persiapan untuk wawancara |
| 10.00 - 11.30 | Wawancara dengan Pak William Wongso via <i>zoom meeting</i> |
| 11.30 - 12.30 | Berangkat menuju tempat Gado-gado Boplo |
| 12.30 - 13.00 | Persiapan untuk wawancara |
| 13.00 - 14.30 | Wawancara dengan Pak Calvin Hartono |
| 14.30 - 15.00 | Berangkat menuju Kota Tua |
| 15.00 - 16.30 | Proses pengambilan video di Kota Tua |
| 17.30 | Pulang dan istirahat |

Sumber: Olahan penulis (2021)

Tabel 3.2 Rundown Hari II

| Pukul | Acara |
|---------------|--|
| 07.00 - 08.30 | Berangkat menuju Setu Babakan |
| 08.30 - 09.00 | Persiapan wawancara |
| 09.00 -11.00 | Wawancara dengan Pak Imbong Hasbullah dan UKT Setu Babakan |
| 11.00 - 12.00 | Berangkat menuju penjual gado-gado asli Betawi |
| 12.00 - 12.30 | Persiapan syuting |
| 12.30 - 13.30 | Proses syuting berlangsung |
| 13.30 - 14.00 | Persiapan wawancara dengan Pak Asep Kambali |
| 14.00 - 15.30 | Wawancara dengan Pak Asep via <i>zoom meeting</i> |
| 15.30 - 16.30 | Proses pengambilan video |
| 17.00 | Pulang dan istirahat |

Sumber: Olahan penulis (2021)

Tabel 3.3 Rundown Hari III

| Pukul | Acara |
|--------------|---|
| 12.30 - 1.00 | Berangkat menuju Gado-gado Bang Udin |
| 1.00 - 2.40 | Pengambilan <i>footage</i> |
| 2.40 - 3.40 | Menuju Gado-gado Bon-Bin untuk observasi lapangan |
| 3.40 - 4.20 | Berangkat ke Gerobak Betawi |
| 4.20 - 5.00 | Pengambilan video pengunjung Gerobak Betawi |
| 5.00 – 5.30 | Berangkat menuju Kue Dongkal Betawi |
| 5.30 - 6.30 | <i>Footage</i> Kue Dongkal |
| 7.20 | Pulang dan istirahat |

Sumber: Olahan penulis (2021)

3.4 DATA DAN INFORMASI

Berikut penjabaran data detail informasi sebelum melakukan *shooting* di lapangan dan penjabaran setelah melakukan observasi di lapangan berupa *insight* dari beberapa Informan, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data dan Informasi Sebelum Shooting

| | |
|----------------------|---|
| Topic Scene 1 | Scene 1 “Opening” |
| Kegiatan Scene | Bagian prolog menampilkan ikon Kota Jakarta. |
| Tempat Scene | <ol style="list-style-type: none"> 1. Monas. 2. Kota Tua. 3. Setu Babakan. |
| Data Scene | Hasil yang akan diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandangan Tugu Monas. 2. Tampak depan Kota Tua. 3. Suasana di Setu Babakan. |
| Informasi Scene | Bagian <i>opening</i> akan menampilkan ikon kota Jakarta serta menyampaikan pesan bahwa sejarah kuliner Betawi telah melalui proses yang panjang dan merupakan hasil alkturasi dari berbagai budaya yang disampaikan oleh Budayawan (Pak Imbong Hasbullah). |
| Topic Scene 2 | Scene 2 “SEJARAH KULINER BETAWI” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini menampilkan beberapa kuliner khas Betawi dengan penjelasan singkat mengenai budaya Betawi dan kulinernya diiringi dengan lagu khas Betawi. |
| Tempat Scene | <ol style="list-style-type: none"> 1. Setu Babakan. |

| | |
|----------------------|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Jl. Yusuf - Rawa Belong, Jakarta Barat (Kue Dongkal Betawi). 3. Jl. Raya Kebayoran Lama No. 22 A, Jakarta Selatan (Gado-gado Bang Udin). |
| Data Scene | <p>Hasil yang akan diperoleh ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh produk kuliner Betawi (roti buaya Betawi, asinan Betawi, dan dodol Betawi). 2. Cuplikan tentang beberapa kuliner khas Betawi (Kue Dongkal Betawi). 3. <i>Footage</i> pengulekan Gado-gado Bang Udin. |
| Informasi Scene | <p>Bagian ini menampilkan penjelasan tentang budaya Betawi yang menghasilkan kuliner khas oleh Pak Imbong Hasbullah.</p> |
| Topic Scene 3 | Scene 3 “ASAL USUL GADO-GADO” |
| Kegiatan Scene | <p>Opening film pendek “Gado-gado Kuliner Legendaris yang Mendunia” akan menampilkan proses pembuatan gado-gado tradisional yang disertai musik adat Betawi.</p> |
| Tempat Scene | <ol style="list-style-type: none"> 1. Setu Babakan. |
| Data Scene | <p>Hasil yang akan diperoleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan gado-gado tradisional. 2. Menampilkan <i>footage</i> ondel-ondel. |
| Informasi Scene | <p>Proses pembuatan gado-gado menyampaikan pesan tentang kuliner khas Betawi yang disertai dengan <i>insight</i> mengenai asal usul dibalik gado-gado secara umum dan oleh budayawan Betawi (Pak Imbong Hasbullah).</p> |
| Topic Scene 4 | Scene 4 “ARTI DIBALIK KATA GADO” |

| | |
|----------------------|---|
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan menjelaskan tentang kisah arti dibalik kata “gado” yang akan disampaikan oleh Sejarawan (Pak Asep Kambali). |
| Tempat Scene | 1. Jl. Mampang Prapatan VII, Jakarta Selatan (Gado-gado Betawi Mpok Iyam Marzuki). |
| Data Scene | Hasil yang diperoleh: 1. Proses pengulekan gado-gado tradisional. |
| Informasi Scene | Bagian ini akan menampilkan informasi mengenai makna arti dibalik kata “gado”. |
| Topic Scene 5 | Scene 5 “MAKNA TEKNIK PENGULEKAN BUMBU GADO-GADO” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas tentang makna dibalik teknik pengulekan bumbu pada gado-gado yang akan disampaikan oleh Pak Imbong Hasbullah. |
| Tempat Scene | 1. Setu Babakan. 2. Jl. Mampang Prapatan VII, Jakarta Selatan (Gado-gado Betawi Mpok Iyam Marzuki). |
| Data Scene | Hasil yang diperoleh : 1. Suasana gado-gado Betawi Mpok Iyam Marzuki. 2. Menampilkan sepiring sajian gado-gado tradisional. |
| Informasi Scene | Bagian ini akan menampilkan informasi yang akan disampaikan oleh Budayawan (Pak Imbong Hasbullah) diiringi dengan video sekilas proses pengulekan bumbu kacang. |
| Topic Scene 6 | Scene 6 “ALASAN DITETAPKAN SEBAGAI MAKANAN BETAWI” |

| | |
|----------------------|--|
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas tentang alasan gado-gado ditetapkan sebagai makanan khas Betawi. |
| Tempat Scene | <ol style="list-style-type: none"> 1. Setu Babakan. 2. Jl Cikini IV No. 5, Jakarta Pusat (Gado-gado Bon Bin). 3. Jl. Raya Kebayoran Lama No. 22 A, Jakarta Selatan (Gado-gado Bang Udin). |
| Data Scene | <p>Hasil yang akan diperoleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan gado-gado ditetapkan sebagai makanan khas Betawi. 2. Tampilan gambar tempat Gado-gado Bon Bin. 3. Tampilan makanan asinan & Gado gado Bon Bin. 4. <i>Footage</i> Gado-gado Bang Udin pada saat memasukan sayuran. |
| Informasi Scene | Bagian ini akan menampilkan alasan ditetapkannya gado-gado sebagai makanan khas dari Betawi. |
| Topic Scene 7 | Scene 7 “CIRI KHAS GADO-GADO BETAWI” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas tentang ciri khas dari gado-gado Betawi. |
| Tempat Scene | <ol style="list-style-type: none"> 1. Setu Babakan. 2. Jl. Surya Wijaya No 1D Kedoya Utara, Jakarta Barat (Gerobak Betawi). |
| Data Scene | <p>Hasil yang akan diperoleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri khas gado-gado Betawi. 2. Pengunjung warga lokal yang menikmati sepiring gado-gado Betawi. |

| | |
|----------------------|--|
| Informasi Scene | Bagian ini akan memaparkan tentang ciri khas yang dimiliki oleh gado-gado Betawi. |
| Topic Scene 8 | Scene 8 “SEJARAH SINGKAT GADO-GADO BOPLO” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan menampilkan suasana serta perjuangan dari tempat gado-gado modern. |
| Tempat Scene | 1. Jl. Cikini Raya No. 111 Menteng, Jakarta Pusat (Restoran Gado-gado Boplo). |
| Data Scene | Hasil yang akan diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampak luar Gedung gado-gado modern. 2. Suasana di dalam restaurant. 3. Shooting dokumentasi perjalanan. 4. Tampilan meniriskan rebusan tauge. 5. Menampilkan beberapa sayuran. 6. Suasana dapur. |
| Informasi Scene | Bagian ini akan memaparkan cerita tentang sejarah singkat gado-gado modern. |
| Topic Scene 9 | Scene 9 "PENCAPAIAN GADO-GADO BOPLO" |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan menampilkan suasana serta perjuangan dari gado-gado modern. |
| Tempat Scene | 1. Jl. Cikini Raya No. 111 Menteng, Jakarta Pusat (Restoran Gado-gado Boplo). |
| Data Scene | <ol style="list-style-type: none"> 1. Shooting dokumentasi perjalanan gado-gado modern. 2. Suasana di dalam restaurant. 3. Tampilan memasukan sayuran. 4. <i>Footage</i> memotong mentimun. |

| | |
|-----------------------|---|
| | 5. Foto dokumentasi lomba ngulek gado-gado se-Jabodetabek. |
| Informasi Scene | Bagian ini akan memaparkan tentang pencapaian gado-gado modern bertahan hingga 50 tahun. |
| Topic Scene 10 | Scene 10 "INOVASI KACANG METE" |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan menceritakan inovasi terbaru terhadap bumbu gado-gado modern menggunakan kacang mete. |
| Tempat Scene | 1. Jl. Cikini Raya No. 111 Menteng, Jakarta Pusat (Restoran Gado-gado Boplo). |
| Data Scene | Melakukan pengulekan cabe rawit dan memasukan bumbu kacang mete. |
| Informasi Scene | Bagian ini akan memaparkan tentang inovasi khas yang dimiliki oleh gado-gado modern. |
| Topic Scene 11 | Scene 11 "EKSPOR TERBESAR GADO-GADO BOPLO" |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas dua titik ekspor terbesar bumbu gado-gado modern. |
| Tempat Scene | 1. Jl. Cikini Raya No. 111 Menteng, Jakarta Pusat (Restoran Gado-gado Boplo). |
| Data Scene | 1. Proses pembuatan gado-gado. |
| Informasi Scene | Pada bagian ini Pak Calvin akan memaparkan keberhasilan ekspor bumbu gado-gado modern ke dua lokasi di Australia. |
| Topic Scene 12 | Scene 12 "PENGEKSPORAN BUMBU GADO-GADO BOPLO KE 9 NEGARA" |

| | |
|-----------------------|--|
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas lokasi-lokasi ekspor bumbu gado-gado modern. |
| Tempat Scene | 1. Jl. Cikini Raya No. 111 Menteng, Jakarta Pusat (Restoran Gado-gado Boplo). |
| Data Scene | 1. <i>Design</i> grafik ekspor bumbu gado-gado modern. 2. Shooting dokumentasi perjalanan gado-gado modern. |
| Informasi Scene | Bagian ini, Pak Calvin akan memaparkan tentang keberhasilan ekspor bumbu gado-gado modern hingga ke 9 negara. |
| Topic Scene 13 | Scene 13 “MAKANAN INDONESIA YANG TERKENAL DI LUAR NEGERI” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas kepopuleran makanan Indonesia di luar negeri. |
| Tempat Scene | 1. Melakukan wawancara via <i>zoom</i> . |
| Data Scene | Hasil yang akan diperoleh: 1. Beberapa makanan khas Indonesia yang diketahui oleh orang asing. |
| Informasi Scene | Kepopuleran makanan khas Indonesia di luar negeri yang dipaparkan oleh Bapak William Wongso. |
| Topic Scene 14 | Scene 14 “PENGENALAN GADO-GADO DI LUAR NEGERI” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas cara memperkenalkan gado-gado kepada masyarakat mancanegara. |
| Tempat Scene | 1. Melakukan wawancara via <i>zoom</i> . |

| | |
|-----------------------|--|
| Data Scene | Hasil yang akan diperoleh: 1. Teknik pengenalan gado-gado kepada masyarakat mancanegara. |
| Informasi Scene | Bapak William Wongso memaparkan cara memperkenalkan makanan gado-gado sebagai salad khas Indonesia di mancanegara dengan memodifikasinya sedikit sesuai dengan kebiasaan mereka. |
| Topic Scene 15 | Scene 15 “TERKENALNYA GADO-GADO DI MANCANEGARA” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas seberapa diminati makanan khas Indonesia (gado-gado) di mancanegara. |
| Tempat Scene | 1. Melakukan wawancara via <i>zoom</i> . |
| Data Scene | Hasil yang akan diperoleh: 1. Kepopuleran gado-gado dan beberapa makanan khas Indonesia lainnya di kedutaan luar negeri. |
| Informasi Scene | Bagian ini Pak William Wongso memaparkan tentang prasmanan di kedutaan asing yang selalu menyediakan makanan khas Indonesia seperti gado-gado, sate dan rendang. |
| Topic Scene 16 | Scene 16 “PEMINAT GADO-GADO DI LUAR NEGERI” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas tentang siapa saja peminat gado-gado di luar negeri. |
| Tempat Scene | 1. Melakukan wawancara via <i>zoom</i> . |
| Data Scene | Hasil yang akan diperoleh: 1. Kesukaan orang bule terhadap gado-gado. |

| | |
|-----------------------|---|
| Informasi Scene | Pak William Wongso memaparkan bahwa semua masyarakat mancanegara menyukai gado-gado setelah mencicipinya. |
| Topic Scene 17 | Scene 17 “GADO-GADO MAKANAN POPULER YANG MENDUNIA” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini akan membahas makanan gado-gado sebagai makanan nasional. |
| Tempat Scene | 1. Setu Babakan. |
| Data Scene | Hasil yang akan diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gado-gado terdapat di segala penjuru Indonesia 2. Gado-gado merupakan makanan populer |
| Informasi Scene | Gado-gado disebut sebagai makanan nasional oleh Bapak Imbong Hasbullah karena dapat ditemukan di segala penjuru Indonesia. |
| Topic Scene 18 | Scene 18 “PEMINAT GADO-GADO DARI BEBERAPA DAERAH” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini menampilkan beberapa orang dari berbagai daerah serta latar belakang yang berbeda sama-sama menyukai gado-gado. |
| Tempat Scene | 1. Diambil dengan <i>video recording</i> . |
| Data Scene | Hasil yang akan diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai orang dengan berbagai latar belakang seperti daerah tempat tinggal, jenis kelamin dan usia sama-sama menyukai gado-gado. |
| Informasi Scene | Pemaparan dari beberapa narasumber mengenai alasan mereka menyukai gado-gado. |

| | |
|-----------------------|--|
| Topic Scene 19 | Scene 19 “PESAN UNTUK GENERASI MUDA DALAM MENGEMBANGKAN KULINER INDONESIA” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini menyampaikan pentingnya sejarah dan peran anak muda bagi kelestarian kuliner tradisional. |
| Tempat Scene | 1. Setu Babakan. |
| Data Scene | Hasil yang akan diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran sejarah dalam mengembangkan dan mengelola agar menjadi lebih menarik. 2. Peran anak muda dan mahasiswa dalam mengembangkan kuliner tradisional. |
| Informasi Scene | Dengan adanya sejarah, kini kita dapat menikmati apa yang ada dan sekarang merupakan saatnya untuk melakukan improvisasi terhadap kuliner tradisional agar menjadi lebih menarik lagi serta tidak terlupakan seiring perkembangan zaman. |
| Topik Scene 20 | Scene 20 “PESAN YANG INGIN DISAMPAIKAN OLEH PENULIS KEPADA GENERASI MUDA” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini penulis menyampaikan pesan berupa <i>quotes</i> untuk generasi muda. |
| Tempat Scene | - |
| Data Scene | - |
| Informasi Scene | Penulis ingin menyampaikan bahwa kuliner tradisional Indonesia bukan hanya hidangan semata. Namun, mengandung sebuah cerita yang mencerminkan budyaa |

| | |
|-----------------|--|
| | bangsa. Sebagai generasi muda, kita harus tetap menjaga kelestariannya. |
| Topik Scene 21 | Scene 21 “UCAPAN TERIMA KASIH” |
| Kegiatan Scene | Bagian ini menampilkan credit ucapan terima kasih kepada para narasumber. |
| Tempat Scene | - |
| Data Scene | - |
| Informasi Scene | Memuat informasi di balik produksi video serta ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penulisan laporan akhir. |

Sumber: Olahan penulis (2021)

Tabel 3.2 Data dan Informasi Narasumber

| No | Narasumber | Profesi | Data & Informasi |
|----|------------------|-------------------------|--|
| 1. | William Wongso | Pakar Kuliner Indonesia | Makna Gado-gado |
| 2. | Asep Kambali | Sejarawan | Sejarah dari Gado-gado Betawi |
| 3. | Imbong Hasbullah | Budayawan | Asal usul Gado-gado |
| 4. | Calvin Hartono | CEO Gado-gado Boplo | Cerita perjuangan Calvin Hartono dalam mengembangkan usaha Gado-gado Boplo sampai ke ranah Internasional |

| | | | |
|----|----------------------|---------------------|---|
| 5. | Imron, S.Pd, M.Sc | UKT Setu Babakan | Cerita dibangunnya Setu Babakan sebagai Kawasan Cagar Budaya Betawi |
|----|----------------------|---------------------|---|

Sumber: Olahan penulis (2021)

3.5 PEMILIHAN DAN ANALISIS DATA





Pemilihan serta analisis data menggunakan analisis kualitatif, wawancara serta observasi lapangan yang dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan selama pandemi *covid-19*. Pemilihan serta analisis data krusial dalam proses pembuatan video maka dari itu setiap data yang tertulis di atas merupakan hasil dari perundingan oleh para penulis dan bimbingan dengan pembimbing.

3.6 PENYUSUNAN SKRIP DAN *STORYBOARD*

Tema : **Gado-gado Kuliner Tradisional Indonesia yang Melegenda**
 Konsep : Mendokumentasikan salah satu dari 5 ikon kuliner Indonesia yang melegenda yaitu gado-gado Betawi.
 Durasi : 12-15 menit
 Penampakan : Video dokumenter
 Genre : *Cultural Heritage and Food & Travel*.
 Kata Kunci : *Culinary icon, traditional, modern, and entrepreneurship*.

Tabel 3.1 Tabel Penyusunan Skrip

| No | Foto Scene | Tempat Scene | Keterangan |
|----|------------|--------------|------------|
|----|------------|--------------|------------|

| | | | |
|----|--|------------------|--|
| 1. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.1</p> | Monumen Nasional | Opening dari film pendek “Gado-gado Kuliner Legendaris yang Mendunia” sebagai simbolis kota Jakarta |
| 2. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.2</p> | Kota Tua | Simbolis akulturasi budaya di Jakarta |
| 3. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.3</p> | Setu Babakan | Kawasan Cagar Budaya Betawi |
| 4. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.4</p> | Kue Dongkal | Menggambarkan kuliner khas Betawi |

| | | | |
|----|--|-------------------------------------|---|
| 5. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.5</p> | Setu Babakan | Menjelaskan tentang gado-gado sebagai makanan khas Betawi |
| 6. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.6</p> | Visualisasi via <i>Zoom Meeting</i> | Penjelasan mengenai asal usul kata “gado” |
| 7. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.7</p> | Gado-gado Tradisional | Proses pembuatan gado-gado secara tradisional |
| 8. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.8</p> | Gado-gado Modern | Penjelasan mengenai gado-gado diekspor ke Luar Negeri |

| | | | |
|----|---|--|---|
| 8. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.9</p> | Visualisasi via <i>Zoom Meeting</i> | Wawancara dengan Bapak William Wongso mengenai terkenalnya gado-gado di mata mancanegara |
| 9. |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.10</p> | Setu Babakan | Wejangan dari Bapak Imron terhadap generasi Muda untuk tidak melupakan sejarah serta melakukan inovasi terhadap kuliner Indonesia |
| 10 |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.11</p> | Bundaran HI | <i>Closing</i> |

Sumber: Olahan penulis (2021)

3.7 PELAKSANAAN SHOOTING

Dalam melakukan proses pelaksanaan *shooting* menggunakan kamera Canon 750D dan Sony A5100 untuk mengambil *footage* video serta video wawancara dengan sejumlah narasumber. Selain itu, juga menyewa jasa

profesional selama pembuatan video agar dokumenter yang berjudul "Gado-gado Betawi Kuliner Legendaris yang Mendunia" dapat diabadikan sesuai dengan teknik yang benar. Tujuannya agar informasi serta data yang diperoleh dapat tersampaikan secara visualisasi dengan tertata kepada pihak target penonton maupun penyimak.

3.8 SINKRONISASI CERITA DAN SHOOT

Gado-gado masuk ke Batavia pada tahun 1800an serta terbentuk melalui pengaruh masyarakat budaya Tionghoa sehingga diklaim sebagai makanan Betawi karena merupakan akar masyarakat di era tersebut. Hal ini merupakan hasil wawancara dengan Bapak Imbong Hasbullah. Kata "gado" berasal dari bahasa Sunda yang memiliki arti dimakan secara campur tanpa dimakan dengan nasi. Informasi tersebut didapat dari hasil wawancara dengan Bapak Asep Kambali. Saat ini, gado-gado pun digemari oleh masyarakat Indonesia maupun mancanegara sehingga dapat ditemui hampir di seluruh penjuru Indonesia bahkan dunia. Hal tersebut penulis peroleh dari wawancara dengan Bapak William Wongso.

3.9 PROSES EDITING

Proses pengambilan video dilakukan dengan menggunakan teknik *medium shot* untuk pengambilan gambar yang menunjukkan hanya sebagian dari keseluruhan bentuk objek seperti adegan wawancara dengan Bapak Imbong Hasbullah dan teknik *medium close up* untuk pengambilan gambar yang fokus serta dekat dengan objek seperti adegan pengulekan gado-gado Mpok Iyem. *Lighting* atau pencahayaan yang digunakan berupa *natural lighting* yang berarti mengandalkan sorotan sinar matahari yang mengenai objek agar tidak terlalu gelap ataupun *overexposed*.

Setelah pengambilan video usai, proses *editing* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *After Effect* untuk animasi teks dan *Premiere* untuk *sound editing*, *video editing*, *colour grading* serta *footage stabilizer*. Berikut ini merupakan *workflow editing* film pendek Gado-gado Betawi, Kuliner Legendaris yang Mendunia:

1. Memilah *footage* dengan cara menyesuaikan dengan *script* yang telah disiapkan sebelumnya.
2. Menyusun komposisi video sesuai dengan topik pembahasan serta menyisipkan visualisasi informasi yang dipaparkan oleh narasumber.
3. Memilih musik yang sesuai dengan tema film pendek.
4. Menyesuaikan tempo alur film pendek dengan musik.
5. Menyesuaikan tampilan *footage* seperti *position*, *scale*, dan *rotation*.
6. Melakukan *grading* pada film pendek dengan menyesuainya dengan mood yang ada pada film pendek seperti pemilihan warna-warna panas (kuning, merah, dan coklat).
7. Melakukan *quality check* untuk memastikan tidak terdapat kekeliruan pada film pendek.
8. Memasukkan teks *subtitle* Bahasa Inggris, teks judul serta nama-nama narasumber.
9. *Finishing*.

